Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Media Visual dengan Pendekatan Keterampilan Proses di Sekolah Dasar

Ariesta Andriani, Universitas PGRI Madiun
Panji Kuncoro Hadi, Universitas PGRI Madiun
Sigit Ricahyono, Universitas PGRI Madiun

Abstract: This two-cycle classroom action research aimed to improve the early writing skills of second-grade students at SD Negeri 1 Sambit using a process-skill approach supported by visual media. Prior to the intervention, students' writing abilities were low due to the abstract nature of the instruction. In Cycle I, the class mastery rate reached only 62.5% with an average score of 66.41, failing to meet the 75% target due to unclear media and weak group collaboration. Following improvements to the visual media quality and the optimization of collaborative activities in Cycle II, student learning outcomes improved significantly; the mastery rate surged to 96.87% with an average score of 79.60. The study demonstrates that a process-skill approach supported by visual media is effective in enhancing students' early writing skills in describing objects in writing.

Keywords: Beginning writing, process skills approach, visual media.

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas dua siklus ini bertujuan meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas II SD Negeri 1 Sambit melalui pendekatan keterampilan proses berbantuan media visual. Sebelum tindakan, kemampuan menulis siswa rendah karena pembelajaran bersifat abstrak. Pada siklus I, ketuntasan klasikal baru mencapai 62,5% dengan rata-rata nilai 66,41, belum memenuhi target 75% akibat media kurang jelas dan kerja sama kelompok lemah. Setelah dilakukan perbaikan kualitas media visual dan optimalisasi aktivitas kolaboratif pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat signifikan. Persentase ketuntasan melonjak menjadi 96,87% dengan rata-rata nilai 79,60. Penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan keterampilan proses berbantuan media visual efektif meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa dalam mendeskripsikan objek secara tertulis.

Kata Kunci : Menulis Permulaan, Pendekatan Keterampilan Proses, Media Visual

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara karena menjadi wahana utama meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Guna mewujudkan tujuan luhur tersebut, diperlukan usaha keras melalui penyempurnaan kurikulum, perbaikan sarana, dan peningkatan kualitas tenaga pengajar (Endraswara, 2003). Pendidikan itu sendiri merupakan sebuah proses dengan metode tertentu agar individu memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Syah, 2008). Proses ini dibantu oleh orang dewasa demi menuntun perkembangan peserta didik menuju kedewasaan yang seutuhnya (Bernadib, 2002).

Tujuan pendidikan memuat visualan tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, serta indah untuk kehidupan (Tirtarahardja, 1994). Lembaga Sekolah Dasar (SD) telah memberikan sumbangan yang cukup besar dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut melalui implementasi

mata pelajaran yang terstruktur. Di tingkat pendidikan dasar, mata pelajaran bahasa Indonesia memegang peranan vital sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari seluruh bidang studi lainnya (Depdiknas, 2009). Bahasa Indonesia menjadi sarana berpikir untuk menumbuhkembangkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis guna mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan.

Namun, pembelajaran bahasa Indonesia hingga saat ini belum menampakkan hasil yang maksimal di lapangan. Banyak siswa pada jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi yang belum dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Keterbatasan ini sering kali berakar dari kurangnya penguatan kompetensi berbahasa sejak usia dini. Bahasa Indonesia sendiri memiliki empat keterampilan inti yang harus dikuasai, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2013). Keempat aspek tersebut harus dilatihkan secara konsisten sejak kelas rendah agar kompetensi berbahasa siswa terbentuk secara holistik.

Urgensi Keterampilan Menulis Permulaan di Kelas Rendah

Keterampilan menulis permulaan merupakan kemampuan mendasar yang wajib dikuasai siswa kelas 1 dan kelas 2 sekolah dasar. Pengetahuan dasar yang diperoleh siswa pada fase ini akan menjadi fondasi utama dalam peningkatan serta pengembangan kemampuan menulis pada jenjang pendidikan selanjutnya (Zuhdi, 1997). Jika landasan menulis permulaan ini dibangun dengan kuat, maka hasil pengembangan menulis tingkat lanjut di kelas tinggi akan berjalan dengan baik. Guru memegang tanggung jawab penuh untuk menciptakan iklim pengajaran yang adaptif dan suportif dalam menuntun keterampilan dasar tersebut.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa mengajarkan menulis permulaan bukanlah hal yang mudah bagi para pendidik. Banyak siswa kelas 2 SD yang kemampuan menulis permulaannya berada pada kategori rendah karena kesulitan memahami materi yang disajikan secara abstrak. Hambatan psikologis dan kognitif ini terjadi karena fase perkembangan intelektual siswa usia kelas rendah masih berada pada tahap operasional konkret. Siswa kelas 2 mengalami lompatan tuntutan kurikulum yang besar; dari yang semula hanya merangkai huruf menjadi kata di kelas 1, kini diwajibkan untuk menuangkan ide dan gagasan orisinal secara tertulis.

Media Visual dan Pendekatan Keterampilan Proses

Permasalahan rendahnya keterampilan menulis permulaan ini juga teridentifikasi secara nyata di SD Negeri 1 Sambit. Siswa kelas 2 di sekolah tersebut kurang antusias dan menganggap materi menulis deskripsi sebagai beban yang sulit. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan transformasi strategi instruksional melalui pemanfaatan media visual. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar terbukti mampu membangkitkan minat baru, meningkatkan motivasi, memberikan rangsangan aktivitas, serta membawa dampak psikologis positif bagi siswa (Arsyad, 2009).

Media visual dipilih karena kemampuannya dalam mengkonkretkan objek-objek abstrak menjadi visualan yang mudah dicerna oleh anak. Stimulus visual membuahkan hasil belajar yang superior dalam hal mengingat, mengenali, memanggil kembali informasi, dan menghubungkan fakta-fakta konsep (Arsyad, 2009). Guna memaksimalkan efektivitas media visual ini, pembelajaran dipadukan dengan pendekatan keterampilan proses yang mencakup empat pilar aktivitas utama: mengamati, menggolongkan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan. Melalui rangkaian proses terstruktur ini, siswa dibimbing menemukan konsep tulisan secara mandiri berdasarkan objek konkret yang mereka amati langsung.

METODE

Penelitian ini dirancang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menyelesaikan permasalahan nyata pembelajaran di sekolah. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Sambit dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas 2 yang berjumlah 26 siswa. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus, di mana setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan utama yang berkesinambungan, yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan tindakan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Target materi fokus pada keterampilan menulis deskripsi hewan dan tumbuhan sekitar.

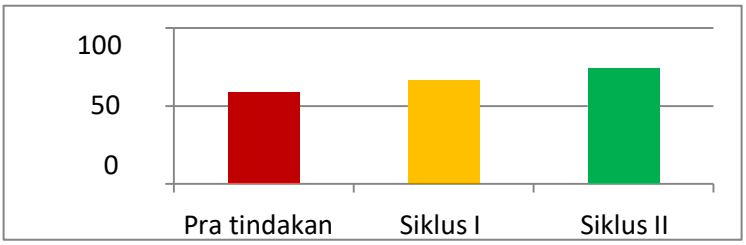
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Data tes diperoleh melalui pemberian tugas menulis permulaan untuk mendeskripsikan karakteristik hewan atau tumbuhan berdasarkan media visual yang disediakan. Rubrik penilaian menulis mencakup empat indikator utama, yaitu kesesuaian isi, kerapian tulisan, penggunaan huruf kapital, dan ketepatan tanda baca. Sementara itu, data nontes dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa serta catatan lapangan untuk merekam perubahan afektif selama proses tindakan. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif komparatif untuk membandingkan capaian nilai antarsiklus.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I menggunakan media gambar visual dua dimensi berfokus pada pengamatan karakteristik fisik hewan domestik. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa siswa mulai menunjukkan ketertarikan, meskipun masih terdapat kendala pada ketepatan penggunaan huruf kapital dan tanda titik. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan strategi pada Siklus II dengan menghadirkan media kartu visual berwarna yang lebih variatif serta penguatan pada tahap menggolongkan objek, kemampuan menulis siswa mengalami lonjakan yang signifikan.

Siswa tidak lagi kebingungan dalam menyusun kalimat deskriptif karena panduan visual membantu mereka mengidentifikasi ciri-ciri luar objek secara sistematis. Ketuntasan klasikal yang pada awalnya sangat rendah pada tahap prasiklus berhasil melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan pada akhir Siklus II. Tren peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari tahap awal hingga akhir siklus disajikan secara visual pada grafik berikut.

[GAMBAR 1. Grafik peningkatan ketuntasan klasikal menulis permulaan siswa dari Prasiklus, Siklus I, hingga Siklus II]



GAMBAR 1. *Peningkatan ketuntasan menulis permulaan*

Peningkatan tidak hanya terjadi pada kuantitas jumlah siswa yang tuntas, melainkan juga pada kualitas rata-rata skor per indikator penulisan. Siswa kelas 2 SD Negeri 1 Sambit menunjukkan kemajuan pesat dalam aspek kerapian tulisan tangan dan ketepatan penulisan ejaan. Data perkembangan nilai rata-rata kelas berdasarkan komponen penilaian rubrik menulis permulaan dirangkum secara mendetail di dalam tabel di bawah ini.

TABEL 1. *Perkembangan skor indikator menulis permulaan siswa*

Aspek Penilaian Rubrik	Skor Prasiklus	Skor Siklus I	Skor Siklus II
Kesesuaian Isi Deskripsi	54.2	68.5	86.4
Kerapian Tulisan Tegak	60.1	72.0	88.0
Penggunaan Huruf Kapital	42.5	58.0	81.2
Ketepatan Tanda Baca	38.0	54.5	79.6

PEMBAHASAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa pemanfaatan media visual yang diintegrasikan dengan pendekatan keterampilan proses efektif meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas 2 SD Negeri 1 Sambit. Kehadiran media visual terbukti mampu menjembatani keterbatasan kognitif siswa yang berada pada tahap operasional konkret, sehingga mereka tidak lagi dipaksa mengimajinasikan objek secara abstrak. Ketika siswa dihadapkan pada visualan hewan atau tumbuhan yang jelas, mereka mendapatkan stimulus sensorik yang kuat untuk mengenali bagian-bagian tubuh, warna, dan habitat objek tersebut.

Melalui tahapan pendekatan keterampilan proses, siswa diarahkan secara aktif untuk mengamati detail visual, menggolongkan persamaan ciri, menafsirkan makna perilaku objek, hingga akhirnya mengkomunikasikan gagasan tersebut ke dalam bentuk lambang bunyi berupa tulisan deskriptif. Aktivitas ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran bermakna harus melibatkan manipulasi objek konkret agar struktur kognitif anak berkembang optimal (Arsyad, 2009). Keterlibatan aktif ini juga secara langsung mengikis persepsi siswa bahwa pelajaran menulis itu sulit dan membosankan.

Dalam melakukan analisis efektivitas tindakan pengajaran dari siklus ke siklus, peneliti menghitung indeks peningkatan kualitas penulisan menggunakan rumus kalkulasi *Normalized Gain Score* (N-Gain) sebagai berikut:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

(1)

$$A = \pi r^2$$

(2)

Berdasarkan hasil perhitungan matematis menggunakan persamaan (1), diperoleh nilai koefisien gain kumulatif sebesar 0,68 yang menunjukkan tingkat efektivitas tindakan berada pada kriteria sedang menuju tinggi. Peningkatan kualitas penulisan ini juga berdampak pada kepercayaan diri siswa saat diminta maju ke depan kelas untuk mengkomunikasikan teks deskripsi yang telah mereka susun secara mandiri.

SIMPULAN

Penggunaan media visual dengan pendekatan keterampilan proses terbukti secara empiris mampu meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas 2 SD Negeri 1 Sambit. Kombinasi intervensi ini berhasil mengubah suasana kelas menjadi lebih aktif, meningkatkan antusiasme belajar, dan mendongkrak ketuntasan hasil belajar siswa dalam mendeskripsikan hewan dan tumbuhan sekitar. Kendati demikian, penelitian tindakan kelas ini memiliki keterbatasan ruang lingkup subjek yang berskala kecil. Peneliti merekomendasikan agar guru kelas rendah di sekolah

lain menerapkan strategi ini secara berkala, serta menyarankan peneliti selanjutnya untuk menguji coba efektivitas media visual digital interaktif demi memperkaya literasi visual anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sambit atas izin yang diberikan, guru kelas 2 atas kolaborasi teknis selama observasi, serta Program Pascasarjana Universitas PGRI Madiun selaku penyelenggara konferensi SERASI 2021 yang memfasilitasi publikasi artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2009). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.

Bernadib, S. (2002). *Pengantar ilmu pendidikan*. FIP IKIP Yogyakarta.

Depdiknas. (2009). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan sekolah dasar*. Ditjen Dikdasmen.

Endraswara, S. (2003). *Metodologi penelitian kebudayaan*. Gadjah Mada University Press.

Syah, M. (2008). *Psikologi belajar*. PT RajaGrafindo Persada.

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.

Tirtarahardja, U. (1994). *Pengantar pendidikan*. PT Rineka Cipta.

Zuhdi, D. (1997). *Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia di kelas rendah*. Depdikbud.